



Kebijakan Restorasi Gambut di Kawasan Konservasi Tahun 2019

W i r a t n o

Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



082111738988



lnung_w2000@yahoo.com



konservasiwiratno.blogspot.com



inungwiratno.org



@inungwiratno

Rapat Evaluasi Pelaksanaan Restorasi Gambut Tahun 2018 dan
Penyusunan RKA Tahun 2019

Jakarta, 12 September 2018



Legal Backup Restorasi Gambut

- PP Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut jo. PP Nomor 57 Tahun 2016;
- Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2016 tentang BRG;
- Peraturan Menteri LHK Nomor 48 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pemulihan Ekosistem pada KSA dan KPA;
- Peraturan Menteri LHK Nomor 14 Tahun 2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut;
- Peraturan Menteri LHK Nomor 15 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran Muka Air Tanah di Titik Penataan Ekosistem Gambut;
- Peraturan Menteri LHK Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut;
- Peraturan Dirjen KSDAE Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Cara Penanaman dan Pengkayaan Jenis dalam rangka Pemulihan Ekosistem Daratan pada KSA dan KPA;
- Peraturan Dirjen KSDAE Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Keberhasilan Pelaksanaan PE Daratan pada KSA dan KPA;
- Peraturan Dirjen KSDAE Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kemitraan Konservasi;



Tujuan Pemulihan Ekosistem



Mengembalikan sepenuhnya integritas ekosistem kembali ke kondisi aslinya;



Mengarahkan ekosistem ke kondisi tertentu (*desired future condition*) sesuai tujuan pengelolaan kawasan konservasi.



Ruang Lingkup Pemulihan Ekosistem



Perlindungan dan pengamanan KK, termasuk koridor bagi bagi penyebaran satwa liar dan transfer materi genetik;



Pemulihan habitat bagi spesies satwa atau tumbuhan asli atau endemik;



Mempertahankan dan memulihkan dinamika populasi dan struktur vegetasi;



Mengurangi ancaman terhadap kerusakan ekosistem.



Metode Pemulihan Ekosistem



Mekanisme Alam

Tindakan perlindungan terhadap kelangsungan proses alami, untuk tujuan tercapainya keseimbangan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya mendekati kondisi aslinya.



Rehabilitasi

Tindakan penanaman, rehabilitasi badan air atau rehabilitasi bentang alam laut untuk tujuan tercapainya keseimbangan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya mendekati kondisi aslinya.



Restorasi

Tindakan penanaman, rehabilitasi badan air atau rehabilitasi bentang alam laut, pembinaan habitat dan populasi untuk tujuan tercapainya keseimbangan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya mendekati kondisi aslinya.



Alur Pikir Penyusunan RPE

Rencana
Pengelolaan KK

Studi/Kajian
dalam rangka
Penyusunan RPE

Degraded
Area

Tipologi
Kerusakan

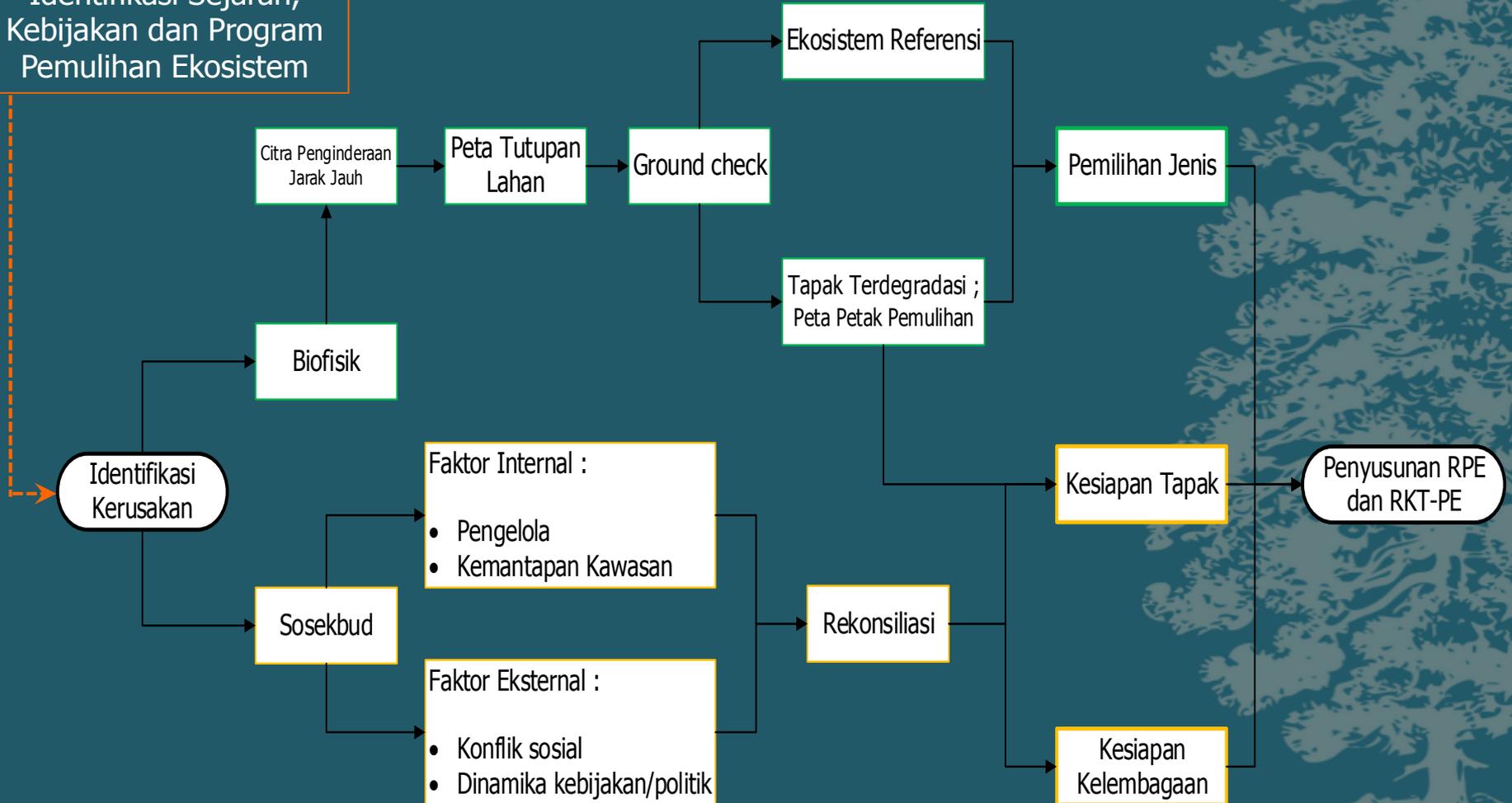
RPE & RKT-PE

Sejarah kawasan, penyebab degradasi, status kehati, kajian fenologi, kondisi biofisik habitat, klimatologi, mikro-organisme, distribusi satwa, interaksi satwa liar, kondisi dan penyebaran pohon induk, anakan pohon, penyebaran biji/benih, potensi gangguan.



Kerangka Penyusunan RPE

Identifikasi Sejarah, Kebijakan dan Program Pemulihan Ekosistem





Tipologi PE Gambut di KK

Kriteria kerusakan ringan pada ekosistem gambut:

- a) bekas penebangan dan kebakaran dalam skala waktu relatif singkat tetapi komposisi vegetasi asli masih ada;
- b) tidak ada kehilangan masa gambut; dan/atau
- c) tidak ada atau sedikit terdapat parit atau kanal drainase buatan.

Kriteria kerusakan sedang pada ekosistem gambut:

- a) bekas penebangan dan kebakaran dalam skala waktu relatif lama dan berulang serta komposisi vegetasi asli masih ada;
- b) ada kehilangan masa gambut relatif ringan;
- c) penutupan tajuk berkurang drastis;
- d) banyak terdapat semak dan tanaman merambat; dan/atau
- e) terdapat parit atau kanal drainase yang dibuat secara tradisional.

Kriteria kerusakan berat pada ekosistem gambut:

- a) bekas tebang habis lebih dari 50%;
- b) kebakaran berulang dan banyak kehilangan komposisi vegetasi asli;
- c) kehilangan masa gambut berat;
- d) terdapat parit atau kanal drainase yang dibuat secara mekanis dan sistematis;
- e) kawasan tergenang pada musim hujan.



Tata Cara PE Gambut di KK

Kerusakan Ringan → Mekanisme Alami

1. Perlindungan dan pengamanan;
2. Kegiatan campur tangan pemeliharaan tumbuhan secara terbatas.

Percepatan proses suksesi alam, melalui kegiatan :

- ◆ Pembebasan regenerasi alam asli yang diinginkan dari tumbuhan pengganggu dan/atau jenis kompetitor dan/atau jenis invasive;
- ◆ Perlindungan keberadaan pohon induk, tempat kawin dan bersarangnya satwa liar;
- ◆ Perlindungan dari serangan hama dan penyakit;
- ◆ Memfasilitasi satwa penyerbuk/satwa penyebar biji;
- ◆ Penutupan kawasan untuk sementara dari kunjungan masyarakat umum.



Tata Cara PE Gambut di KK

Kerusakan Sedang → Rehabilitasi

1. Perlindungan dan pengamanan
2. Penanaman/pengkayaan biota air yang pernah hidup secara alami;
3. Pembinaan habitat;
4. Normalisasi badan air;
(penataan lahan dengan KTA, normalisasi aliran sungai, dasar danau, tingkat keasaman, pengendalian *alien species*, limbah beracun)
5. Penanaman dan pengkayaan tanaman pada daerah hulu/tangkapan air;
6. Penyekatan parit/kanal drainase buatan serta pengkayaan jenis asli pada ekosistem gambut.



Tata Cara PE Gambut di KK

Kerusakan Berat → Restorasi

1. Perlindungan dan pengamanan
2. Penanaman/pengkayaan biota air yang pernah hidup secara alami;
3. Pembinaan habitat;
4. Pembinaan populasi (pelepasliaran, reintroduksi);
5. Normalisasi badan air (penataan dgn KTA, pengendalian pengganggu, limbah beracun & eradikasi *Alien Species*);
6. Penanaman dan pengkayaan jenis daerah hulu/tangkapan air;
7. Penanganan penyebab sedimentasi;
8. Penyekatan parit/kanal drainase buatan serta pengkayaan jenis asli pada ekosistem gambut.



Lokasi Target Restorasi Gambut

Peraturan Presiden RI Nomor 1 Tahun 2016 tentang BRG

1. SM Kerumutan
2. SM Tasik Serkap
3. SM Tasik Besar Serkap
4. SM Tasik Belat
5. TN Zamrud
6. SM Giam Siak Kecil
7. SM Tasik Tanjung Padang
8. SM Bukit Batu
9. TWA Sungai Dumai

1. KSA KPA Eks PLG
2. TN Sebangau
3. TN Tanjung Putting
4. TWA Tanjung Keluang
5. SM Lamandau

1. CA Enarotali
2. SM Danau Bian
3. TN Lorentz
4. SM Membramo Foja

1. Tahura Sekitar Tanjung
2. TN Berbak

1. TN Sembilang
2. SM Padang Sugihan

1. CA Muara Kendawangan
2. TN Gunung Palung
3. TN Danau Sentarum

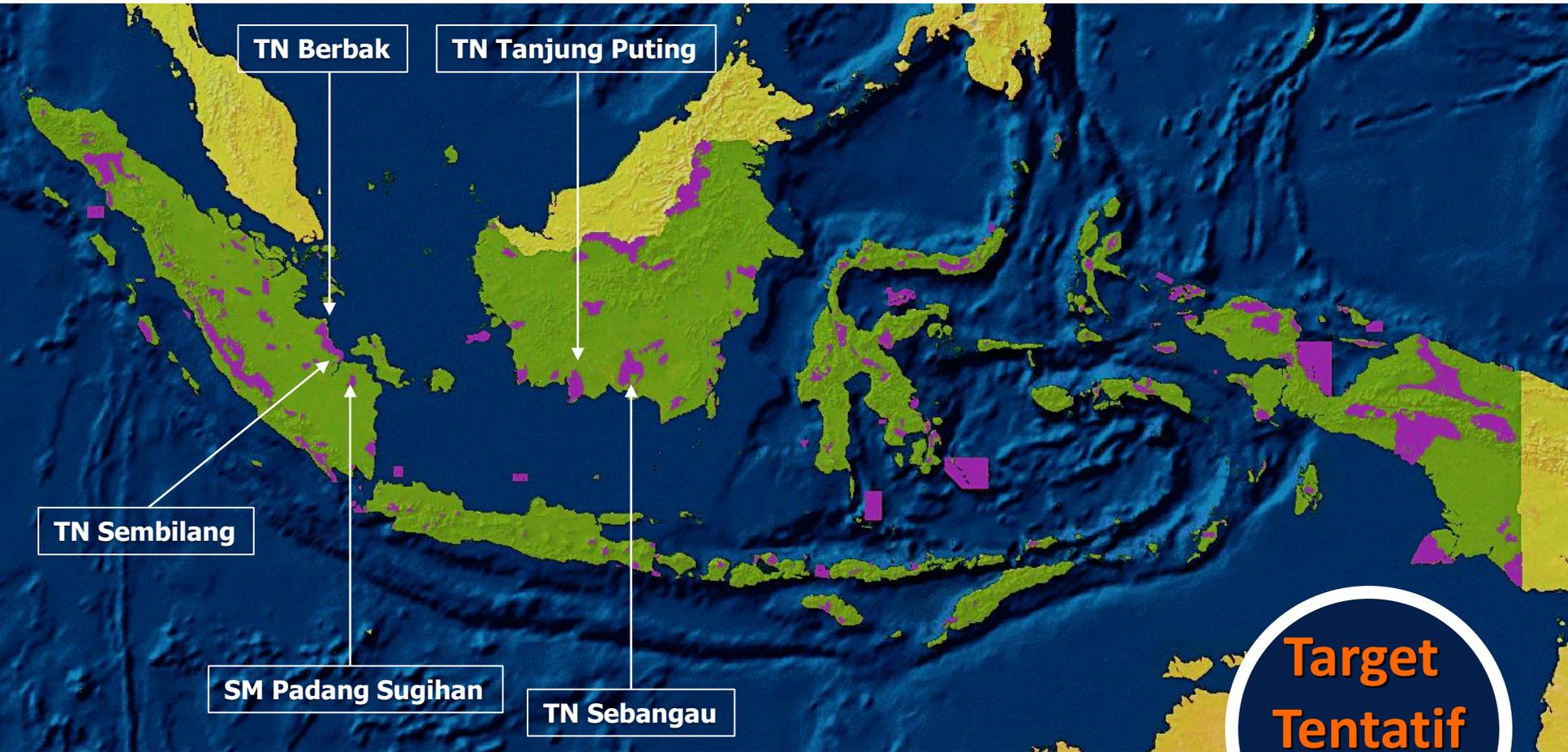
25 Kawasan Konservasi dengan Ekosistem Gambut

Provinsi Target BRG

Ekosistem Gambut pada KK



Target Restorasi Gambut Tahun 2019



**Target
Tentatif
2019**

Landscape Approach

social



ecology



economy





082111738988



lnung_w2000@yahoo.com



konservasiwiratno.blogspot.com



inungwiratno.org



@inungwiratno



Taman Nasional Gunung Merapi

“Ahimsa”